



JURNAL FADILLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM

Vol. II No. 1 Januari - Maret 2022

Vol. II No. 1 Januari - Maret 2022

ISSN : 2775 - 2380

# JURNAL FADILLAH

## MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

## **MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SMPS IT AL HIJRAH KEC. PERCUT SEI TUAN**

**Ratna Sari Nasution**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Jl.  
Williem Iskandar Ps. V Medan Estate Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

*e-mail:* [ratnasarinasution29@gmail.com](mailto:ratnasarinasution29@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Hasil penelitian ini mengungkapkan tiga hasil temuan yaitu : (1) Perencanaan sarana dan prasarana di SMP IT Al-Hijrah Kec. Percut Sei Tuan sudah sesuai standart yang telah ditentukan, (2) Organisasiasarana dan prasarana di SMP IT Al-Hijrah Kec. Percut Sei Tuan dengan pembagian tugas-tugas yang telah ditentukan oleh Kepala Sekolah maupun wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah, (3) Pelaksanaan sarana dan prasarana di SMP IT Al-Hijrah Kec. Percut Sei Tuan.Hal ini menyangkut upaya kepala sekolah untuk memberikan pengaruh pengaruh yang dapat menyebabkan guru tergerak untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya secara bersama-sama. Dan (4) Pengawasan sarana dan prasarana sekolah, pengawasan merupakan langkah pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan serta untuk memastikan apakah tujuan organisasi tercapai, karena rencana merupakan patokan atau kriteria penting agar pengawasan dapat terlasana dengan efektif. yang harus dilakukan diperiksa terlebih dahulu apakah pelaksanaan itu sudah cocok dengan perencanaan oleh pihak yang bertanggungjawab seperti kepada kepala sekolah atau pemimpinnya.

**Kata Kunci: Manajemen Saprass, sarana dan prasarana sekolah.**

### **ABSTRACT**

*The results of this research reveal three items, namely:(1) Planning for infrastructure and infrastructure at SMP iT Al-Hijrah Kec. Percut Sei Tuan is in accordance with the standards that have been determined, (2) Organization of facilities and infrastructure at SMP IT Al-Hijrah Kec. Percut Sei Tuan with the division of tasks that have been determined by the Principal and the Deputy Principal for School Facilities and Infrastructure, i(3) Implementation of infrastructure and infrastructure in SMP iT Al-Hijrah Kec. Percut Sei Tuan. This concerns the principal's efforts to exert influence that can cause teachers to be moved to carry out their duties and activities together. And (4) Supervision of school facilities and infrastructure, supervision is a control step so that*

*implementation can be in accordance with what is planned and to ensure whether organizational goals are achieved, because the plan is an important benchmark or criterion so that supervision can be carried out effectively. What must be done is checked first whether the implementation is in accordance with the planning by the responsible party such as the principal or the leader.*

**Keywords: *Sapras Management, school facilities and infrastructure***

## **PENDAHULUAN**

Infrastruktur dan fasilitas pendidikan tidak sama. Sarana pendidikan meliputi semua sarana bergerak dan tidak bergerak (peralatan, asesoris, bahan, dan perabot) yang dimanfaatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar guna memenuhi tujuan dan fungsi pendidikan dengan lancar, rutin, berhasil, dan efisien. Prasarana pendidikan mengacu pada fasilitas yang membantu proses pendidikan atau pengajaran dalam beberapa cara. (Irjus Indrawan, 2015:10)

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.

Selain itu, manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan menciptakan sekolah yang bersih, rapih, indah, sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada disekolah disamping itu juga diharapkan tersedia alat- alat atau pasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimampatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik bagi guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar. (Mulyasa, 2002:49)

Diperlukan suatu prosedur dalam penyelenggaraan gedung dan prasarana sekolah, yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, peminjaman, pertukaran, Personil sekolah yang penting, seperti administrator dan wakil kepala sekolah, guru, tata usaha, bendahara, dan komite sekolah, harus diikutsertakan dalam proses ini.

Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana merupakan jenis pengelolaan yang memastikan bahwa semua sarana dan prasarana sekolah berfungsi dengan baik. Praktek pengadaan dan pemanfaatan komponen yang secara langsung atau tidak langsung menjalankan proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dikenal sebagai manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan

adalah untuk mengatur dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan sumbangan yang maksimal bagi proses pendidikan.

SMPS IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan merupakan bagian dari Yayasan Al Hijrah Deli Serdang, yang menaungi 3 unit jenjang sekolah sekaligus, yaitu TK, SD, dan SMP. Lokasi yayasan Al Hijrah cukup strategis sehingga mudah dijangkau oleh siswa ataupun masyarakat sekitar yang ingin mengetahui kegiatan dan aktivitas sekolah. Kondisi lingkungan SMPS IT Al Hijrah tidak begitu sejuk karena bangunan yang masih baru dibangun dan pohon yang ditanam juga masih belum mampu memberikan kesejukan, namun demikian sudah mulai banyak tanaman dan bunga sebagai usaha untuk memperindah dan mempersejuk halaman sekolah SMP.

Secara umum siswa/i SMPS IT Al Hijrah bertempat tinggal di kecamatan yang berdekatan dengan sekolah, yaitu kecamatan Percut Sei Tuan kabupaten Deli Serdang, meskipun ada beberapa siswa yang beradikawasan kotamadya Medan, namun jumlahnya tidak signifikan. Kondisi ini membuat siswa/i Al Hijrah lebih mudah menjangkau sekolah.

Manajemen sarana dan prasarana di SMPS IT Al hijrah dapat dikatakan bagus karena sarana dan prasarana yang terawat seperti lapangan yang dipenuhi tanaman-tanaman dengan pemeliharaan yang teratur, bangkumeja yang sudah bertahun tahun dijaga dan dirawat sehingga dapat digunakan dengan baik, kemudian dilengkapi tempat parkir yang teratur dan rapi, dan masih banyak lainnya. Hal tersebut dilakukan oleh manajemen sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar yang nyaman dalam kegiatan belajar mengajar.

## **KAJIAN TEORI**

### **Konsep Manajemen**

Manajemen berasal dari kata Prancis lama manajemen, yang berarti "seni melaksanakan dan mengelola." Istilah manajemen berasal dari kata kerja manage yang artinya mengelola, mengarahkan, dan mengawasi dalam bahasa Inggris. Manajemen, di sisi lain, berasal dari kata Latin manus, yang berarti tangan, dan agere, yang berarti melakukan. Manajer dalam sebuah perusahaan bertanggung jawab atas semua sumber daya manusia serta sumber daya organisasi lainnya. Manajemen, menurut Stoner, adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pekerjaan anggota organisasi serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk memenuhi tujuan organisasi yang ditentukan. (Barnawi, 2012:14)

Manajemen berasal dari kata Prancis kuno gestion, yang berarti "seni menerapkan dan mengelola". Akibatnya, manajemen dapat didefinisikan sebagai ilmu dan seni memaksimalkan

penggunaan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif menunjukkan bahwa tujuan dapat dicapai melalui perencanaan, dan efisien berarti bahwa pekerjaan diselesaikan dengan cara yang akurat, terstruktur, dan efisien waktu, dengan kata lain, efektif dalam hal tujuan dan efisien dalam hal teknik dan lamanya waktu. proses untuk mencapai tujuan tersebut.

Manajemen, menurut Montana dan Charnov, didefinisikan sebagai bekerja dengan dan melalui orang lain untuk memenuhi tujuan organisasi serta tujuan para anggotanya. Profesor Oie Liang Lee menggambarkan manajemen sebagai ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan sumber daya manusia melalui penggunaan alat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Basu Swastha, 1998:82)

Manajemen pendidikan adalah kumpulan tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemindahan, dan pengaturan operasi untuk membantu lembaga pendidikan mencapai tujuannya dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan lainnya. Sedangkan manajemen pendidikan, menurut Muhammad Tholhah, adalah proses pemanfaatan secara efektif sumber daya lembaga pendidikan, baik sumber daya fisik maupun sumber daya manusia, dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. suasana dan kualitas yang menguntungkan yang dapat membantu pencapaian tujuan pendidikan dan sosial yang luas Berdasarkan beberapa konsep di atas, manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai penggunaan sumber daya yang ada, baik sumber daya fisik maupun sumber daya yang efisien, untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran dalam rangka untuk mencapai hasil pendidikan yang diinginkan.

### **Fungsi Manajemen**

#### *a. Perencanaan (Planning)*

Proses mendefinisikan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, serta jalur dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut seefektif mungkin, disebut sebagai perencanaan. Ada tiga proses dalam proses perencanaan: menentukan tujuan yang ingin dicapai, memilih program untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengidentifikasi dan memobilisasi sumber daya yang selalu terbatas jumlahnya.

#### *b. Pengorganisasian (Organizing)*

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengumpulan semua pekerjaan, tanggung jawab, wewenang, dan komponen dalam suatu proses kerja sama untuk menghasilkan sistem kerja yang baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### *c. Pengarahan (directing/lactuating)*

Pengarahan adalah upaya memotivasi bawahan untuk berbuat dengan baik sesuai

dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam memotivasi, berkomunikasi, dan menjalankan kepemimpinan manajer. Komunikasi dimungkinkan antara supervisor dan bawahan, serta antara rekan kerja. Lalu ada pemimpin, yang dapat membujuk orang lain untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sementara kepemimpinan mencakup semua upaya untuk membujuk orang untuk bekerja sama menuju tujuan bersama.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Peran manajerial yang terakhir dan paling krusial dalam sebuah perusahaan adalah pengawasan. Karena rencana merupakan tolak ukur atau kriteria utama keberhasilan pemantauan, maka pengawasan merupakan fase pengendalian yang memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan apa yang dimaksudkan dan tujuan organisasi tercapai. Kegiatan pengendalian, khususnya kegiatan pemantauan untuk memverifikasi bahwa tujuan rencana terpenuhi. Inti dari pengawasan adalah memastikan bahwa standar sesuai dengan tujuan dengan membandingkan kinerja dengan standar dan menentukan apakah ada kesenjangan besar, sedang, atau kecil.

### **Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah**

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dicirikan sebagai pendekatan kolaboratif untuk berhasil dan efisien menggunakan semua aset dan infrastruktur pendidikan. Definisi ini menunjukkan bagaimana sarana dan prasarana sekolah saat ini harus dimanfaatkan dan dikelola untuk kepentingan proses pendidikan. Manajemen dirancang untuk memastikan bahwa aset dan infrastruktur sekolah digunakan dengan benar dan efisien.

Sarana dan prasarana pendidikan mutlak diperlukan dalam proses pendidikan, dan termasuk dalam komponen yang harus dipenuhi dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana pendidikan, proses pendidikan akan menghadapi kesulitan yang serius, bahkan bisa gagal. Sebuah peristiwa yang harus dihindari semua pihak. (Mujamil Qomar, 2007:72)

Pengelola sarana dan prasarana pendidikan bertanggung jawab untuk mengendalikan dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi yang optimal dan bermakna bagi proses pendidikan. Perencanaan, pengadaan, pemantauan, penyimpanan, inventarisasi, dan tindakan eliminasi, serta pengaturan, adalah bagian dari kegiatan manajemen ini. Sekolah yang bersih, rapi, dan menarik diharapkan sebagai hasil dari pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan baik bagi pengajar maupun siswa.

Proses lengkap pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan terarah disebut sebagai pengelolaan sarana dan

prasarana. Semua peralatan dan bahan yang secara tidak langsung membantu proses pengajaran termasuk dalam tujuan pendidikan. Semua aspek infrastruktur pendidikan disertakan. (Barnawi,2012:40)

### **Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Ketika salah satu besaran dalam suatu fungsi berubah, besaran lainnya juga berubah. Yang dimaksud dengan fungsi dalam ilmu sosial adalah adanya ciri-ciri khusus yang membedakan suatu pekerjaan dengan pekerjaan lainnya, sehingga fungsi suatu pekerjaan akan mewarnai kebutuhan akan proses penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Fungsi adalah tugas utama yang harus diselesaikan agar kegiatan dapat diselesaikan. Fungsi dalam manajemen mengacu pada tugas khusus yang diselesaikan secara individual. (Sondang S Siagian, 1998:110)

Fungsi manajemen mengacu pada karakteristik mendasar yang akan selalu ada dan melekat dalam proses manajemen, dan yang akan digunakan oleh manajer sebagai panduan ketika menjalankan operasi untuk mencapai tujuan. Pengetahuan ini menunjukkan bahwa fungsi manajemen mengambil bentuk tindakan berurutan, yang masing-masing memiliki tujuan tertentu dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, suatu rangkaian operasi harus dilakukan oleh seseorang atau unit tertentu di dalam suatu organisasi dengan kewenangan penuh. (George R. Terry, 2016:16)

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen sarana dan prasarana di SMPS IT AL Hijrah Kec. Percut Sei Tuan. Saya menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan tentang pemeliharaan manajemen sarana dan prasarana di SMPS IT Al hijrah Kec. Percut Sei Tuan. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau bentuk ekspresi lainnya. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah (bukan eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen utama, sumber data disampel secara sengaja dan bola salju, teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif. /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena kesesuaian salah satu rumusan masalah peneliti yaitu pemeliharaan manajemen sarana dan prasana dengan salah satu karakteristik kualitatif yaitu pemahaman. Dengan memfokuskan pada rumusan masalah

tentang perencanaan, organisasi, *actuating*, dan pengawasan sarana dan prasarana di SMPS IT AL Hijrah Kec. Percut Sei Tuan dengan sebaik mungkin.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMPS IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan.**

Perencanaan memainkan peran penting dalam berbagai tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Akibatnya, fungsi perencanaan merupakan fungsi pertama dan utama yang harus dipelajari dan dijalankan dengan cermat, karena kesalahan dalam perencanaan akan mengakibatkan kesalahan pada fungsi atau tahapan selanjutnya.

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan setidaknya Kepala sekolah dan wakilnya, dewan guru, tata usaha, serta bendahara dan komite sekolah, adalah semua aspek penting di sekolah. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kematangan strategi dengan memungkinkan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan. Perencanaan yang cermat dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efikasi dan efisiensi pengadaan fasilitas dan infrastruktur. Data dan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan, baik yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di suatu satuan kerja.

Oleh karena itu, berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, penyusunan penelitian bertujuan untuk menyediakan, melakukan analisis terhadap bahan/media yang dibutuhkan, dan membantu seseorang.

### **2. Peorganisasian Sarana Dan Prasarana di SMPS IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan**

Pengorganisasian adalah tindakan memecah proyek besar menjadi tugas-tugas yang lebih kecil, menugaskan tugas kepada individu berdasarkan bakat mereka, mengalokasikan sumber daya, dan mengoordinasikannya untuk memenuhi tujuan organisasi. Pengorganisasian juga merupakan proses mengalokasikan pekerjaan, tanggung jawab, dan kekuasaan di antara sekelompok orang, menentukan siapa pemimpinnya, dan secara aktif mengintegrasikan satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Untuk memenuhi tujuan organisasi, banyak tugas utama harus diselesaikan secara metodis, dan semua pejabat utama harus mengawasi setiap operasi yang tersebar untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dengan lancar.

Semua peralatan dan bahan yang secara langsung mendukung kegiatan pendidikan disebut sebagai fasilitas. Kursi, meja, buku, papan tulis, komputer, alat tulis, dan alat peraga adalah



contohnya. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung membantu proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, taman sekolah, dan jalan penghubung ke sekolah, tetapi digunakan secara aktif untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk belajar. biologi.

Pengorganisasian infrastruktur adalah prosedur yang mencakup penjelasan tujuan fasilitas infrastruktur secara rinci dan memberikan tugas kepada mereka yang telah dipercayakan untuk menjalankannya. Dalam konteks pengelolaan fasilitas pendidikan, pengorganisasian adalah mempermudah pembagian kegiatan dan tanggung jawab dalam suatu kegiatan atau rutinitas tertentu.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan pengelolaan prasarana pendidikan adalah suatu proses pemanfaatan kegiatan manusia dan non-manusia untuk mengendalikan dan mengelola prasarana di sekolah secara efektif dan efisien guna memenuhi tujuan yang telah ditetapkan.

### **3. *Actuating* atau pergerakan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah**

Mobilisasi adalah proses mendorong anggota kelompok untuk melaksanakan tanggung jawab yang diberikan dengan baik. Memimpin kegiatan, menumbuhkan anggota, menawarkan arahan, dan membantu anggota dalam meningkatkan pekerjaan mereka hingga kegiatan kompensasi adalah contoh kegiatan mobilisasi.

Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah, Hal ini mengacu pada upaya kepala sekolah untuk memberikan pengaruh kepada guru agar mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien, serta memberikan informasi, petunjuk, dan bimbingan kepada guru yang dibimbingnya dalam rangka untuk menghindari penyimpangan, kesulitan, atau kegagalan dalam menyelesaikan tugas.

Hal penting yang perlu diingat dalam penggerak ini adalah seseorang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu jika: mereka yakin akan mampu melakukannya; mereka yakin bahwa pekerjaan itu akan menguntungkan mereka; mereka tidak terbebani oleh masalah pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak; mereka tidak terbebani oleh masalah pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak; mereka tidak terbebani oleh masalah pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak; tugas adalah kepercayaan untuk mewujudkan hasil yang direncanakan dan diatur ke dalam tindakan.

Akibatnya, diperlukan operasi penggerak (gerakan). Aktuasi adalah salah satu kegiatan manajerial yang paling kritis karena apa yang telah direncanakan dan terstruktur tidak dapat

dicapai dalam kenyataan tanpanya..

#### **4. Pengawasan Sarana Dan Prasarana di SMPS IT Al Hijrah**

Pengawasan yang dilaksanakan di SMPS IT A Hijrah adalah teknik untuk mengurangi penyimpangan dengan menggunakan pendekatan rasional terhadap jumlah dan kualitas bahan, uang, karyawan, peralatan, fasilitas, dan informasi, serta kegiatannya (penjadwalan dan pelaksanaan) dan output (barang dan jasa) yang diciptakannya.

Langkah-langkah dalam pengawasan yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Ada optimisme;
- b. hasil pelaksanaan kegiatan;
- c. Perbandingan;
- d. Tindakan perbaikan.

Dalam melakukan pengawasan, hal pertama yang harus diperiksa adalah apakah pelaksanaannya sesuai dengan rencana atau tidak; setelah itu cara pembuatan dan penataannya harus diperhatikan. Dalam melaksanakan pelaksanaan, maka rencana, pengorganisasian, dan pengendalian tindakan yang harus dilakukan harus berpedoman pada pelaksanaan. Empat fungsi manajemen berinteraksi satu sama lain untuk membantu menentukan apakah perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf, dan pengarahan dilakukan dengan benar.

Jadi, pengawasan atau pengaturan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam rangka memeriksa rencana dan pelaksanaannya, dengan tahap pertama menentukan tujuan apa yang akan dicapai melalui pengendalian. Setelah itu, awasi dan lanjutkan.

#### **KESIMPULAN**

1. Kepala sekolah dan wakilnya, dewan guru, tata usaha, dan bendahara dan komite sekolah terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat kematangan rencana dengan memungkinkan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan. Perencanaan yang cermat dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efikasi dan efisiensi pengadaan fasilitas dan infrastruktur. Data dan informasi mengenai sarana dan prasarana pendidikan, baik yang ada di lapangan maupun yang seharusnya ada sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di suatu unit kerja..
2. Di SMPS IT Al Hijrah, pengorganisasian sarana dan prasarana mencakup pembagian pekerjaan ke dalam departemen dan jabatan, kemudian mengkoordinasikan pekerjaan untuk memastikan

bahwa pembagian dan peran tersebut sesuai. Pengorganisasian adalah langkah untuk mewujudkan ide-ide yang telah direncanakan sebelumnya menjadi tindakan. Pembagian tugas termasuk dalam tahap pengorganisasian agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan program atau rencana yang telah diambil pada akhirnya. Istilah pengorganisasian berasal dari kata organisier yang berarti membangun suatu sistem dengan bagian-bagian yang terjalin sedemikian rupa sehingga interaksi yang satu dengan yang lain terikat oleh hubungan keseluruhan.

3. Dalam pelaksanaan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah, Upaya kepala sekolah untuk memberikan pengaruh yang dapat menggerakkan guru untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya secara bersama-sama guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien, serta memberikan informasi, petunjuk, dan bimbingan kepada guru yang dibimbingnya agar tidak terjadi penyimpangan, kesulitan, atau kegagalan untuk menyelesaikan tugas.
4. Pengawasan yang dilaksanakan di SMPS IT A Hijrah merupakan strategi Dengan tindakannya dalam bentuk penjadwalan dan implementasi, dibutuhkan pendekatan yang masuk akal terhadap jumlah dan kualitas sumber daya, uang, karyawan, peralatan, fasilitas, dan informasi. Langkah-langkah dalam pengawasan yang baik adalah sebagai berikut:
  - a. Ada optimisme;
  - b. hasil pelaksanaan kegiatan;
  - c. Perbandingan;
  - d. Tindakan perbaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bafadal Ibrahim (2003) *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, Jakarta: Bumi Alasora
- Barnawi (2012) *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Danim Sudarwan (2009) *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto (2011) *Adminitrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Effendi Usman (2011) *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fatah Nanang (2001) *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Handoko T. Hani (2001) *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Hasan Muhammad Tholhah (2006) *Dinamika Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* Jakarta: Lantabora Press
- Hasibuan Malayu S. P. (2006) *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara

**JURNAL FADILLAH** – Manajemen Pendidikan Islam & Umum  
Vol. 2 No. 1 Januari – Maret 2022  
ISSN : 2775-2380

Indrawan Irijus (2015) *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta;  
DEEPUBLISH

Karyoto (2006) *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset

Kurniawati Putri Isnaeni, Sayuti Suminto A. (2013). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di SMK  
N 1 Kasihan Bantul.**1(1)**.98-108.